

**2nd WEEK****Desember 2019**❖ **MAKRO**

- Suku bunga stabil dari Federal Reserve berusaha lebih keras untuk meningkatkan kepercayaan pemimpin bisnis daripada kesepakatan perdagangan parsial yang diumumkan minggu lalu, CEO Conference Board Steve Odland mengatakan kepada CNBC pada hari Selasa. "Seharusnya menjadi sedikit lebih baik, tetapi efek yang lebih besar, saya pikir, telah menjadi apa yang telah dilakukan The Fed," kata Odland pada "Bursa." periode waktu." The Fed mengumumkan minggu lalu bahwa ia mempertahankan suku bunga dana dalam kisaran target 1,5% hingga 1,75% sementara juga menunjukkan bahwa itu tidak mungkin untuk mengubah suku bunga pada tahun 2020 di tengah inflasi yang terus-menerus rendah. Keputusan itu Rabu diikuti dua hari kemudian oleh berita tentang kesepakatan perdagangan "fase satu" antara AS dan China. Sebagai bagian dari perjanjian itu, China setuju untuk meningkatkan pembelian pertanian dari AS, sementara Presiden Donald Trump mengatakan dia tidak akan menerapkan sejumlah tarif baru yang telah ditetapkan untuk hari Minggu. Perwakilan Dagang AS Robert Lighthizer mengatakan rencananya adalah untuk menandatangani perjanjian pada Januari.
- Kecenderungan meningkatnya penggunaan utang perusahaan untuk pertaruhan keuangan spekulatif dapat membuat ekonomi global lebih rentan dalam penurunan berikutnya, Dana Moneter Internasional (IMF) telah memperingatkan. Rasio utang perusahaan di negara maju terus meningkat sejak 2010, dan sekarang duduk di level yang sama dengan puncak sebelumnya pada 2008. Meskipun beberapa negara besar seperti Spanyol dan Inggris telah secara signifikan mengurangi tingkat utang, AS telah melihat utang perusahaan tumbuh secara konsisten sejak 2011 mencapai rekor tertinggi pada akhir 2018. Dalam sebuah blog penelitian yang diterbitkan Selasa, IMF menyoroti bahwa penggunaan utang swasta untuk mendanai pembayaran dividen, pembelian kembali saham, atau merger dan akuisisi dapat "memperkuat guncangan" jika

perusahaan gagal bayar, atau berupaya untuk mengurangi utang secara tajam dengan memotong investasi atau tenaga kerja. "Tidak seperti sebelum krisis keuangan global, risiko tidak hanya terkonsentrasi di sektor swasta tetapi juga di sektor publik, sebagian mencerminkan warisan yang belum terselesaikan dari krisis keuangan global," laporan dari Deputi Kepala Departemen Urusan Fiskal IMF Marialuz Moreno Badia dan Ekonom Senior Paolo Dudine berkata.

- Ulasan:

Diyakini kesepakatan itu adalah titik awal yang kuat untuk negosiasi di masa depan, terutama karena pembatalan tarif hari Minggu, yang akan mempengaruhi barang-barang konsumen termasuk mainan, telepon dan pakaian.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) mencatat nilai tukar Rupiah cenderung menguat sejak awal tahun. Penguatan ini didukung kinerja Neraca Pembayaran Indonesia yang membaik. Gubernur BI Perry Warjiyo menjelaskan pada 18 Desember 2019, Rupiah menguat 0,93% (ptp) dibandingkan dengan level November 2019 sehingga sejak awal tahun menguat 2,9% (ytd). "Penguatan Rupiah didukung oleh pasokan valas dari para eksportir dan aliran masuk modal asing yang tetap berlanjut sejalan prospek ekonomi Indonesia yang tetap terjaga, daya tarik pasar keuangan domestik yang tetap besar, serta ketidakpastian pasar keuangan global yang mereda," kata Perry dalam konferensi pers di Gedung BI, Jakarta, Kamis (19/12/2019). Dia mengungkapkan, ke depan, BI memandang nilai tukar Rupiah tetap stabil sesuai dengan fundamentalnya dan mekanisme pasar yang terjaga.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengakui tahun ini dibanjiri kritik. Salah satunya terkait pasar modal. Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan Hoesen mengakui sering dikritik bahwa pasar modal tidak bisa diakses oleh pengusaha kecil. Sehingga muncul pandangan bahwa pasar modal hanya untuk perusahaan besar. "Kami selalu dikritik pasar modal hanya untuk pengusaha-pengusaha besar," ujarnya acara

Perayaan HUT AEI di Gedung BEI, Jakarta, Selasa (17/12/2019). Namun Hoesen menekankan bahwa OJK sudah menyiapkan tempat bagi perusahaan kecil untuk menarik dana untuk modal, yakni equity crowd funding. Hingga saat ini sudah ada 2 perusahaan kecil yang diproses dan masih ada 12 pengajuan lagi. "Sehingga pengusaha kecil mikro bisa masuk equity crowd funding," tambahnya.

Ulasan:

Prakiraan ini didukung prospek Neraca Pembayaran Indonesia yang tetap baik akibat berlanjutnya aliran masuk modal asing seiring dengan prospek ekonomi domestik yang membaik dan imbal hasil yang menarik, serta dampak positif kebijakan moneter longgar di negara maju.

#### ❖ **PERBANKAN**

- Rasio elektrifikasi Indonesia makin mendekati 100 persen. Untuk mendorong percepatan pencapaian tersebut, PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) atau PLN menggarap proyek Proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) dan Pembangkit Tenaga Listrik Mesin Gas (PLTMG) di Pulau Sulawesi program 35 ribu MW. Dalam rangka mendukung usaha PLN, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) memimpin pembiayaan sindikasi sebesar Rp 5,07 triliun. Penyaluran kredit tersebut ditandai dengan penandatanganan Perjanjian Kredit Sindikasi antara Direktur Keuangan PLN Sarwono Sudarto dan Pemimpin Unit Sindikasi BNI Rommel TP Sitompul dan Pemimpin Divisi BUMN dan Institusi Pemerintah (BIN) BNI Babas Bastaman serta bank peserta sindikasi lainnya di Jakarta. Babas Bastaman menuturkan, BNI memiliki porsi terbesar dalam pembiayaan sindikasi tersebut, yaitu Rp 2,3 triliun. Program 35 ribu MW untuk Proyek PLTU dan PLTMG ini memiliki total nilai proyek sebesar Rp 6 triliun dan mendapatkan penjaminan pemerintah.
- BRI syariah berencana menjalin kerja sama dengan Investree (PT Investree Radhika Jaya) dalam penyaluran pendanaan untuk pembiayaan melalui fintech. Kerja sama ini dilakukan untuk menghadapi gempuran fintech-marketplace lending. "Adanya fintech

tidak untuk dijadikan pesaing bank. Fintech ada untuk melengkapi fungsi perbankan melayani masyarakat. BRIsyariah ingin membantu pelaku UKM atau badan usaha lainnya untuk mendapatkan fasilitas pembiayaan," ucap Direktur Bisnis Ritel BRIsyariah Fidri Arnaldy dalam keterangan tertulis, Jumat (13/12/2019). "Jika BRIsyariah bekerja sama dengan Investree kami optimistis dapat menjangkau UKM yang selama ini belum terakses oleh kami," imbuhnya. Rencana kerja sama tersebut ditandai dengan penandatanganan nota kesepahaman tentang penyaluran pendanaan untuk pinjaman melalui platform Investree. Direktur Bisnis Ritel BRIsyariah Fidri Arnaldy dan Co-Founder & CEO Investree Adrian Gunadi menandatangani nota kesepahaman tersebut dalam acara Investree Conference (i-Con) 2019 di Jakarta pada Rabu, (11/12).

Ulasan:

Faktor geografis Pulau Sulawesi yang dikelilingi banyak pulau menjadikan PLTMG sebagai sumber tenaga yang sesuai. Melalui penyaluran kredit sindikasi ini, BNI berharap dapat membantu PLN menyediakan listrik bagi masyarakat Sulawesi untuk keperluan penerangan, pendidikan, hingga hiburan.

**Disclaimer:** Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.